

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Fokus Penelitian

Menjelaskan fokus penelitian merupakan inti yang didapat dari pengalaman peneliti melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah. Penelitian ini berfokus pada pengaruh tingkat perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas di Perusahaan pengelola jalan tol.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variable-variabel penelitian dalam angka (quantitative) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta dan, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya, dengan kata lain penelitian kuantitatif ini menggunakan angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta hasil yang diperoleh. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mencari adakah pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Return On Asset (ROA).

3.2 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kausal. Penelitian kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala. (Sugiono (2018:55))

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen analisis data bersifat statistic (Sugiyono(2018:14)).

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini seluruh laporan keuangan tahunan yang diterbitkan perusahaan pengelola jalan tol periode 2017-2020 yang di publikasi di BEI.

2. Sampel

Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling, yakni dengan cara pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dasar menggunakan Teknik ini adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Tolak Ukur yang digunakan untuk pemilihan sampel dalam penelitian sampel dalam pemilihan ini adalah Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan pengelola jalan tol pada periode 2017-2020. Alasan peneliti menggunakan data laporan keuangan tersebut dengan tujuan untuk memberikan informasi terkini dari perusahaan yang diteliti, serta di tahun yang bersangkutan terdapat suatu masalah/kesenjangan antara teori dengan praktek yang membuat peneliti memilih tahun tersebut untuk diteliti.

3.4 Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pengelola jalan tol dari tahun 2017-2020 yang diperoleh dari situs resmi BEI

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yang

dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi. penelitian ini mengambil data atau informasi melalui akses internet ke website dan link lainnya yang memberikan tambahan informasi tentang masalah dalam penelitian Sedangkan Sugiyono (2018) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui link www.idx.co.id dan melalui website resmi perusahaan pengelola jalan tol yang berupa data keuangan perusahaan dan juga data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dari dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas/Independen (X)

Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang.

- a) *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) untuk mengetahui sebesar apa utang perusahaan yang diperoleh mempengaruhi aset yang ada pada perusahaan. DAR dirumuskan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets}$$

- b) Perputaran Piutang diukur untuk mengetahui seberapa efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Perputaran\ Piutang = \frac{Penjualan}{Rata-rata\ Piutang}$$

- c) Perputaran Kas digunakan untuk melihat seberapa besar kas perusahaan mampu menghasilkan penjualan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Perputaran\ Kas = \frac{Penjualan}{Rata - rata\ dan\ setara\ kas}$$

2. Variabel Terikat/Dependen

Variabel dependen/terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA) perusahaan pengelola jalan tol.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

3.7 Teknik Analisa Data

Analisa data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Tujuan Analisa adalah untuk mempermudah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode Analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif., Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis dan Regresi linear Berganda dan selanjutnya akan dianalisis hasil regresi tersebut menggunakan Program SPSS.

3.7.1 Analisa Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah Statistik yang menjelaskan suatu data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono (2018:21)).

Sedangkan menurut Ghazali (2018:19) Statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji statistik untuk mengukur sejauh mana sebuah model regresi dapat disebut sebagai model yang baik. Model regresi disebut sebagai model yang baik jika model tersebut mencukupi anggapan klasik yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sunyoto (2018:92) menjelaskan bahwa normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan Data yang berdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* melalui program SPSS. Apabila nilai

Asymp. Sig. suatu variabel lebih besar dari *level of significant 5%* (>0.050) maka variabel tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika *nilai Asymp. Sig.* suatu variabel lebih kecil dari *level of significant 5%* (<0.050) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolinearitas

Kriteria pengujian di lihat dari nilai *tolerance* adalah :

1. Apabila nilai *tolerance* $<0,10$ maka bisa di artikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
2. Apabila nilai *tolerance* $>0,10$ maka bisa diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

Kriteria pengujian dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah :

1. Apabila nilai VIF $<10,00$ maka bisa dimatikan terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.
2. Apabila nilai VIF $>10,00$ maka bisa diartikan tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu penelitian ke penelitian yang lainnya. (Ghozali 2018:137).

Uji heteroskedastisitas digunakan dalam model regresi linear untuk menguji apakah kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama dari satu penelitian ke penelitian lainnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Itu terjadi Ketika titik-titik memiliki model tertentu yang sama seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit. Sementara itu, jika tidak ada

pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.8 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis akan hubungan antara suatu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen jika dihubungkan dengan penelitian ini, maka analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi laba bersih. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ Atau } ROA = a + \beta_1 PK + \beta_2 PP + e$$

Dimana :

Y = ROA

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien variabel bebas

X₁ = Perputaran Kas

X₂ = Perputaran Piutang

e = *error term* (Variabel pengganggu)

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Statistik t

Uji statistic t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan (Sig < 0,05) maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,005$) maka hipotesis ditolak, artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan angka yang menunjukkan besarnya kontribusi pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sanusi, 2018). R^2 berupaya memberikan informasi tentang variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi yang digunakan, apabila koefisien determinan (R^2) mendekati satu (1) berarti mempunyai hubungan yang kuat. Pada intinya koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. R^2 mempunyai *range* antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin nilai R^2 mendekati 1 maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat apabila (R^2) mendekati (0) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serentak adalah lemah.